

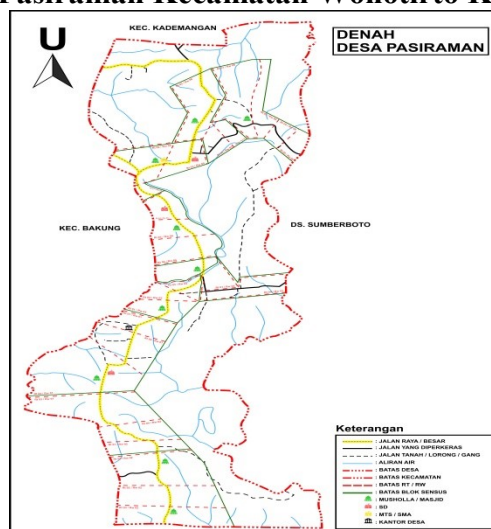
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa pasiraman merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah kecamatan Wonotirto. Secara geografis Desa Pasiraman terletak di posisi -8.250459 lintang selatan dan 112.123704 bujur timur. Desa pasiraman merupakan daerah dataran tinggi yaitu sekitar 268 di atas permukaan laut. secara administratif Desa Pasiraman dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bendosari Kecamatan Kademangan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tumpakkepuh Kecamatan Bakung, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto. Wilayah Desa Pasiraman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1
Peta Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar



Desa pasiraman mempunyai susunan pembantu dibawah desa yang terdiri atas 6 Rukun Warga dan 27 Rukun Tetangga, dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 3.602 jiwa yang secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Data Kependudukan Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto

WILAYAH			JUMLAH				
DUSUN	RT	RW	KK	RUMAH	PENDUDUK	L	P
KEMPUL	1	1	40	40	134	65	69
	2	1	38	30	94	42	52
	3	1	58	49	151	77	74
	4	1	57	44	154	76	78
	5	1	42	38	134	69	65
	1	2	41	35	122	60	62
	2	2	61	55	161	80	81
	3	2	45	33	94	50	44
	4	2	46	30	103	54	49
	5	2	52	42	77	36	41
Total			480	396	1.224	609	615
PULOREJO	1	3	52	47	117	57	60
	2	3	45	39	103	50	53
	3	3	60	57	178	88	90
	4	3	35	30	131	67	64
	1	4	38	38	131	63	68
	2	4	40	39	150	74	76
	3	4	50	45	167	80	87
	4	4	45	37	159	81	78
Total			365	332	1.136	560	576
KRAJAN	1	5	55	46	146	68	78
	2	5	68	56	164	77	87
	3	5	42	38	114	59	55
	4	5	31	30	119	66	53
Total			196	170	543	270	273
PURINGAN	1	6	40	40	169	80	89
	2	6	52	58	125	60	65
	3	6	58	60	148	71	77
	4	6	38	42	141	73	68
	5	6	33	40	116	61	55
Total			221	240	699	345	354
Grand Total			1.262	1.138	3.602	1.784	1.818

Sumber: Data Kependudukan Desa Pasiraman 2022 di olah peneliti

Dari data jumlah penduduk Desa Pasiraman pada tabel 4.1, kemudian terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidikan Penduduk Desa Pasiraman 2021

WILAYAH			PENDIDIKAN									
DUSUN	RT	RW	TS	BS	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2
KEMPUL	1	1	4	16	40	22	12	0	0	0	3	0
	2	1	2	9	55	54	16	0	0	0	0	0
	3	1	6	7	76	43	11	0	0	0	0	0
	4	1	3	23	34	21	25	0	0	0	1	0
	5	1	2	12	67	29	10	0	0	1	2	0
	1	2	0	9	61	31	11	0	1	0	0	0
	2	2	5	3	53	46	7	1	0	0	0	0
	3	2	7	19	24	34	10	0	0	2	0	0
	4	2	3	24	44	27	6	0	0	0	0	0
	5	2	2	5	59	31	7	1	0	0	1	0
Total			34	127	513	338	115	2	1	3	6	0
PULOREJO	1	3	6	12	67	31	8	1	0	0	0	0
	2	3	7	3	53	28	19	0	0	0	0	0
	3	3	11	14	38	22	6	0	0	0	3	0
	4	3	10	22	67	18	5	0	0	1	2	0
	1	4	4	4	60	24	11	0	0	0	0	0
	2	4	1	7	54	19	10	0	1	1	0	0
	3	4	16	10	49	27	6	0	0	0	1	0
	4	4	13	3	42	22	9	0	0	0	2	0
Total			68	75	430	191	78	1	1	2	8	0
KRAJAN	1	5	23	24	44	22	10	0	1	0	2	0
	2	5	17	27	67	28	7	0	0	1	0	0
	3	5	13	12	72	19	5	0	0	1	1	1
	4	5	4	17	56	13	9	0	0	0	1	0
Total			57	70	239	82	31	0	1	2	4	1
PURINGAN	1	6	22	15	67	13	11	0	0	0	2	0
	2	6	13	17	49	18	9	0	0	0	0	0
	3	6	8	10	50	18	10	0	1	1	1	0
	4	6	19	18	41	15	8	1	0	0	1	0
	5	6	10	29	47	20	6	0	0	1	0	0
Total			72	89	254	84	44	1	1	2	4	0
Grand Total			231	361	1.436	695	268	4	4	9	22	1

Sumber: Data Kependudukan Desa Pasiraman 2022 di Olah Peneliti

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasiraman, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Responden pada penelitian ini berjumlah 155 orang, yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari jumlah responden tersebut kemudian angket disebar pada 4 dusun yang berada di Desa Pasiraman, penyebaran angket tersebut di deskripsikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima

No	Wilayah	Data yang dikirim	Data yang diterima
1	Dsn. Puringan	38	38
2	Dsn. Krajan	38	38
3	Dsn. Pulorejo	38	38
4	Dsn. Kempul	41	41
	Jumlah	155	155

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Sampel pada penelitian ini berjumlah 155 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), penyebaran kuesioner oleh peneliti sebanyak 155 yang dilakukan dengan metode jemput bola atau (*door to door*), yang disebar pada 4 dusun di Desa Pasiraman, seluruh kuesioner dapat kembali dengan jumlah yang sama. Prosentasi distribusi kuesioner pada responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Prosentase (%)
Kuesioner yang dikirim	155	100%
Kuesioner yang diterima	155	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diuji	155	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pada jenis kelamin, status perkawinan, umur/usia, serta pekerjaan. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasiaraman yang menerima atau mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 155 responden, yang kemudian di berikan angket untuk memberikan jawaban yang akan disebar pada 4 dusun.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	33	20 %
2	Perempuan	122	80%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yaitu masyarakat Desa Pasiraman yang menerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan berdasarkan pada jenis kelamin dari data yang telah diperoleh mayoritas responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebesar 122 orang dengan prosentase sebesar 80%. Kemudian responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 33 orang dengan

prosentas sebesar 20%. Sehingga responden dalam penelitian ini didominasi oleh masyarakat berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	<18	0	0 %
2	18-40	67	43,2%
3	>40	88	56,8%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dari pengumpulan data responden di lapangan yaitu masyarakat Desa Pasiraman yang memperoleh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas, bahwa responden dengan usia terbanyak adalah responden dengan usia >40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 88 orang responden dengan prosentase sebesar 56,8%. Kemudian responden dengan usia 18-40 tahun adalah sebanyak 67 orang responden dengan prosentase sebesar 43,2%. Sedangkan responden dengan usia <18 tidak ada atau belum ada yang mengisi kuosioner, karena tidak terdapat masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berumur <18 tahun di Desa Pasiraman atau di lokasi yang dijadikan sebagai tempat pengambilan sampel penelitian.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Prosentase (%)
1	Kawin	155	100 %
2	Belum kawin	0	0%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yaitu masyarakat Desa Pasiaraman yang mendapatkan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan status perkawinan diperoleh hasil dengan jumlah responden dengan status kawin dengan jumlah sebesar 155 orang dengan prosentase sebesar 100%. Kemudian dari jumlah responden dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang mengisi kuosioner dengan status belum kawin. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapat masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasiaraman dengan status belum kawin. Sehingga pada penelitian ini seluruh responden berstatus kawin atau sudah menikah.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	125	80,6%
SMP	21	13,5%
SMA	9	5,9%
Diploma	0	0%
Sarjana	0	0%
Jumlah	155	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak yaitu pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) dengan jumlah responden sebanyak 125 orang dengan prosentase sebesar 80,6%. Kemudian responden terbanyak kedua berdasarkan pada pendidikan akhir adalah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah responden sebanyak 21 orang dengan prosentase sebesar 13,5%. Kemudian responden berdasarkan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas adalah sebanyak 9 orang dengan prosentase sebesar 5,9%. Kemudian untuk latar belakang pendidikan terakhir diploma dan sarjana tidak terdapat responden yang mengisi kuesioner dengan pendidikan terakhir diploma dan sarjana. Hal ini dikarenakan tidak terdapat masyarakat Desa Pasiraman yang telah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berpendidikan terakhir Diploma dan Sarjana di lokasi yang dijadikan tempat pengambilan sampel penelitian.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	0	0%
Karyawan Swasta	0	0%
Wiraswasta	3	1,9%
Ibu Rumah Tangga	60	38,7%
Buruh/Tani	92	59,4%
Jumlah	155	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang telah diolah oleh peneliti pada responden berdasarkan pada jenis pekerjaannya diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.9 di atas. Dengan mendapatkan hasil responden berdasarkan pada jenis pekerjaannya terbanyak adalah yang bekerja sebagai buruh tani yaitu sebanyak 92 orang dengan prosentase sebesar 59,4%. Selanjutnya responden terbanyak kedua adalah pada jenis pekerjaan Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 60 orang dengan prosentase sebesar 38,7%. Kemudian responden terbanyak ketiga yaitu pada jenis pekerjaan wiraswasta dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dengan prosentase sebesar 1,9%. Sedangkan pada jenis pekerjaan PNS, karyawan swasta dan pelajar/mahasiswa tidak terdapat responden yang mengisi kuesioner dengan jenis pekerjaan tersebut, hal ini dikarenakan mayoritas pekerjaan masyarakat

yang dijadikan responden oleh peneliti adalah sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga pada wilayah yang dijadikan lokasi penelitian.

D. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada 155 orang responden, dari angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 47 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 5 kategori diantaranya yaitu:

1. Empat butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan (X1) pada kesejahteraan masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Tahun 2021. 4 butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4
2. Enam butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Konsumsi (X2) pada kesejahteraan masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Tahun 2021. 13 butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6,
3. Empat butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Tahun 2021. 4 butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu: X3.1, X3.2, X3.3, X3.4
4. Sembilan butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat

Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Tahun 2021. 9 butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu: X4.1, X4.2, X4.3, X4.4, X4.5, X4.6, X4.7, X4.8, X4.9

5. Dua belas butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Tahun 2021. 12 butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu: Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5, Y1.6, Y1.7, Y1.8, Y1.9, Y1.10, Y1.11, Y1.12

Berikut adalah hasil jawaban yang diperoleh peneliti dari pertanyaan pertanyaan yang telah disebarkan oleh peneliti yang dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Deskripsi Data Variabel Tingkat Pendapatan (X₁)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	80	51,6%	75	48,4%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	85	54,8%	70	45,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	79	51,0%	76	49,0%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	77	49,7%	78	50,3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.10 yang telah disajikan di atas, diuraikan bahwa variabel tingkat pendapatan s(X₁) pada item X_{1.1} dengan pernyataan yaitu: Pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan jenis pekerjaan. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 80 responden dengan prosentase sebesar 51,6% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 75 responden dengan prosentase

sebesar 48,4% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan jenis pekerjaan.

Pada Item $X_{1.2}$ dengan pernyataan yaitu: Memiliki pekerjaan yang tetap mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 85 responden dengan prosentase sebesar 54,8% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 70 responden dengan prosentase sebesar 45,2% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa dengan memiliki pekerjaan yang tetap tentu akan mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada Item $X_{1.3}$ dengan pernyataan yaitu: Pendidikan akhir mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan atau layak. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa pendidikan akhir dapat mempermudah seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang layak atau mapan.

Pada Item $X_{1.4}$ dengan pernyataan yaitu: Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49% menyatakan

sangat setuju, kemudian sebanyak 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah pengeluaran.

Tabel 4.11
Deskripsi Data Variabel Konsumsi (X₂)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	120	77,4%	35	22,6%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.2}	115	74,2%	40	25,8%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.3}	114	73,5%	41	26,5%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.4}	125	80,6%	30	19,4%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.5}	115	74,2%	40	25,8%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.6}	116	74,8%	39	25,2%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 yang telah disajikan di atas, diuraikan bahwa variabel Konsumsi (X₂) pada item X_{2.1} dengan pernyataan yaitu: Konsumsi keluarga terhadap makanan pokok (beras) tercukupi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 120 responden dengan prosentase sebesar 77,4% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 35 responden dengan prosentase sebesar 22,6% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa konsumsi keluarga terhadap makanan pokok sehari-hari yaitu beras tercukupi.

Pada Item X_{2.2} dengan pernyataan yaitu: Konsumsi keluarga terhadap lauk pauk seperti (daging, ikan, telur, tahu, tempe) sudah terpenuhi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 115 responden dengan prosentase

sebesar 74,2% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 40 responden dengan prosentase sebesar 25,8% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa konsumsi keluarga terhadap lauk pauk seperti (daging, ikan, telur, tempe, tahu) sudah terpenuhi.

Pada Item $X_{2,3}$ dengan pernyataan yaitu: Konsumsi keluarga terhadap keperluan dapur seperti (minyak goreng, bawang merah, bawang putih, garam, gula dll) tercukupi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 114 responden dengan prosentase sebesar 73,5% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 41 responden dengan prosentase sebesar 26,5% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa konsumsi keluarga terhadap keperluan dapur seperti (minyak goreng, bawang merah, bawang putih, garam gula dll) tercukupi.

Pada Item $X_{2,4}$ dengan pernyataan yaitu: Kebutuhan keluarga pada penggunaan daya listrik sudah tercukupi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 125 responden dengan prosentase sebesar 80,6% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 30 responden dengan prosentase sebesar 19,4% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa kebutuhan keluarga pada penggunaan daya listrik sudah tercukupi.

Pada Item $X_{2,5}$ dengan pernyataan yaitu: Sudah menggunakan alat komunikasi/telepon pada anggota keluarga. Dari data responden yang telah

diperoleh, sebanyak 115 responden dengan prosentase sebesar 74,2% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 40 responden dengan prosentase sebesar 25,8% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa sudah digunakannya alat komunikasi atau telepon pada anggota keluarga.

Pada Item $X_{2,6}$ dengan pernyataan yaitu: Penggunaan biaya pendidikan untuk (uang SPP dan buku) terpenuhi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 116 responden dengan prosentase sebesar 74,8% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 39 responden dengan prosentase sebesar 25,2% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan biaya pendidikan untuk uang SPP dan buku sudah terpenuhi.

Tabel 4.12
Deskripsi Data Variabel pendidikan (X_3)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3,1}$	77	49,7%	78	50,3%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,2}$	76	49,0%	79	51,0%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,3}$	74	47,7%	81	52,3%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,4}$	72	46,5%	83	53,5%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 yang telah disajikan di atas, diuraikan bahwa variabel Pendidikan (X_3) pada item $X_{3,1}$ dengan pernyataan yaitu: Pendidikan anggota keluarga sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49,7%

menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa pendidikan anggota keluarga sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun.

Pada Item $X_{3,2}$ dengan pernyataan yaitu: Melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi adalah sangat penting. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi atau jenjang yang lebih tinggi adalah sangat penting.

Pada Item $X_{3,3}$ dengan pernyataan yaitu: Pendidikan non formal seperti adanya paket A,B,C dapat membantu mendapatkan ijazah setara. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 74 responden dengan prosentase sebesar 47,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 81 responden dengan prosentase sebesar 52,3% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju bahwa pendidikan non formal seperti adanya kejar paket A,B,C dapat membantu seseorang untuk mendapatkan ijazah yang setara.

Pada Item $X_{3,4}$ dengan pernyataan yaitu: Pendidikan non formal seperti pelatihan dan kursus dapat membantu memperoleh keahlian dalam bidang tertentu. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 72 responden

dengan prosentase sebesar 46,5% menyatakan sangat setuju, kemudian 83 responden dengan prosentase sebesar 53,5% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa pendidikan non formal seperti pelatihan dan kursus dapat membantu memperoleh keahlian dalam bidang tertentu.

Tabel 4.13
Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat (PKH) (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	80	51,6%	75	48,4%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.2	79	51,0%	76	49,0%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.3	80	51,6%	75	48,4%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.4	78	50,3%	77	49,7%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.5	80	51,6%	75	48,4%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.6	78	50,3%	77	49,7%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.7	78	50,3%	77	49,7%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.8	79	51,0%	76	51,0%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.9	76	49,0%	79	51,0%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.10	77	49,7%	78	50,3%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.11	76	49,0%	79	51,0%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.12	79	51,0%	76	49,0%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 yang telah disajikan di atas, diuraikan bahwa variabel Pendidikan (Y) pada item Y₁ dengan pernyataan yaitu: Memiliki pekerjaan yang layak dapat memberikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 80 responden dengan prosentase sebesar 51,6% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 75 responden dengan prosentase sebesar 48,4% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung

menyatakan sangat setuju bahwa dengan memiliki pekerjaan yang layak dapat memberikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada Item Y_2 dengan pernyataan yaitu: Memiliki pekerjaan yang tetap. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju dengan memiliki pekerjaan yang tetap.

Pada Item Y_3 dengan pernyataan yaitu: Memperoleh pendapatan yang tetap setiap bulannya. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 80 responden dengan prosentase sebesar 51,6% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 75 responden dengan prosentase sebesar 48,4% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju memperoleh pendapatan yang tetap di setiap bulannya.

Pada Item Y_4 dengan pernyataan yaitu: Memiliki tabungan untuk jaminan di masa yang akan datang. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49,7% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju dengan memiliki tabungan untuk jaminan di masa yang akan datang.

Pada Item Y₅ dengan pernyataan yaitu: Mampu mengkonsumsi daging dan susu lebih dari satu kali dalam seminggu. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 80 responden dengan prosentase sebesar 51,6% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 75 responden dengan prosentase sebesar 48,4% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju mampu mengkonsumsi daging dan susu lebih dari satu kali dalam seminggu.

Pada Item Y₆ dengan pernyataan yaitu: Rumah yang ditempati sudah menggunakan dinding bata. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49,7% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa rumah yang ditempati sudah menggunakan dinding dari bata.

Pada Item Y₇ dengan pernyataan yaitu: Rumah yang ditempati sudah menggunakan lantai keramik. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49,7% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa rumah yang ditempati sudah menggunakan lantai keramik.

Pada Item Y₈ dengan pernyataan yaitu: Sudah memiliki kamar mandi sendiri di dalam rumah. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa sudah memiliki kamar mandu sendiri di dalam rumah.

Pada Item Y₉ dengan pernyataan yaitu: Sumber bahan bakar rumah tangga sudah menggunakan gas LPG. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa sumber bahan bakar rumah tangga sudah menggunakan gas LPG.

Pada Item Y₁₀ dengan pernyataan yaitu: Semua anggota keluarga rutin melakukan cek kesehatan di puskesmas setiap bulan sekali. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 77 responden dengan prosentase sebesar 49,7% menyatakan sangat setuju, kemudian 78 responden dengan prosentase sebesar 50,3% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa semua anggota keluarga rutin melakukan cek kesehatan di puskesmas setiap bulan sekali.

Pada Item Y_{11} dengan pernyataan yaitu: Mampu membayar biaya sekolah bulanan SPP setiap sebulan sekali. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan sangat setuju, kemudian 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan setuju bahwa mampu membayar biaya sekolah bulanan SPP setiap sebulan sekali.

Pada Item Y_{12} dengan pernyataan yaitu: Mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari data responden yang telah diperoleh, sebanyak 79 responden dengan prosentase sebesar 51,0% menyatakan sangat setuju, kemudian 76 responden dengan prosentase sebesar 49,0% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden cenderung menyatakan sangat setuju bahwa mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid. Jadi $df = 155 - 2 = 153$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka nilai r tabel adalah 0,1577. Hasil pengujian uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X₁)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
X _{1.1}	0,568	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{1.2}	0,720	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{1.3}	0,599	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{1.4}	0,511	0,1577	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.14 di atas, bahwa seluruh item pertanyaan diketahui r hitung > r tabel, maka seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Konsumsi (X₂)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
X _{2.1}	0,661	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{2.2}	0,244	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{2.3}	0,264	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{2.4}	0,580	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{2.5}	0,355	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{2.6}	0,345	0,1577	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.15 di atas, bahwa seluruh item pertanyaan diketahui r hitung > r tabel, maka seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X₃)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
X _{3.1}	0,477	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{3.2}	0,777	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{3.3}	0,726	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
X _{3.4}	0,718	0,1577	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.16 di atas, bahwa seluruh item pertanyaan diketahui r hitung > r tabel, maka seluruh item pertanyaan tersebut di nyatakan valid.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (PKH)
(Y)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
Y ₁	0,445	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₂	0,550	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₃	0,505	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₄	0,518	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₅	0,510	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₆	0,499	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₇	0,409	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₈	0,574	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₉	0,474	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₁₀	0,437	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₁₁	0,506	0,1577	r hitung > r tabel	Valid
Y ₁₂	0,533	0,1577	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.18 di atas, bahwa seluruh item pertanyaan diketahui r hitung $>$ r tabel, maka seluruh item pertanyaan tersebut di nyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam Uji Reliabilitas apabila variabel yang diteliti memiliki *Croanbach's alpha* $>$ 60% (0,60) maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil pengujian uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No. Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,720	Reliabel
X ₂	0,602	Reliabel
X ₃	0,767	Reliabel
Y	0,721	Reliabel

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2022

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X1) nilai *Croanbach's Alpha* adalah sebesar 0,720. Maka nilai *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60-0,080, sehingga variabel Tingkat Pendidikan dapat dinyatakan reliabel.

Variabel Konsumsi (X2) dengan nilai *Croanbach's Alpha* adalah sebesar 0,602. Maka nilai *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60-0,80, sehingga variabel Konsumsi dapat dinyatakan reliabel.

Variabel Pendidikan (X3) dengan nilai *Croanbach's Alpha* adalah sebesar 0,767. Maka nilai *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60-0,80, sehingga variabel Pendidikan dapat dinyatakan reliabel.

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai *Croanbach's Alpha* adalah sebesar 0,721. Maka nilai *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60- 0,80, sehingga variabel Kesejahteraan Masyarakat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Residual

Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85409838
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,064
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.21 di atas pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp sig* sebesar $0,069 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1,190	5,356		,222	,824		
Tingkat_Pendapatan_X1	1,251	,111	,550	11,283	,000	,950	1,053
Konsumsi_X2	,229	,144	,078	1,594	,113	,950	1,052
Pendidikan_X3	1,320	,098	,638	13,408	,000	,995	1,005

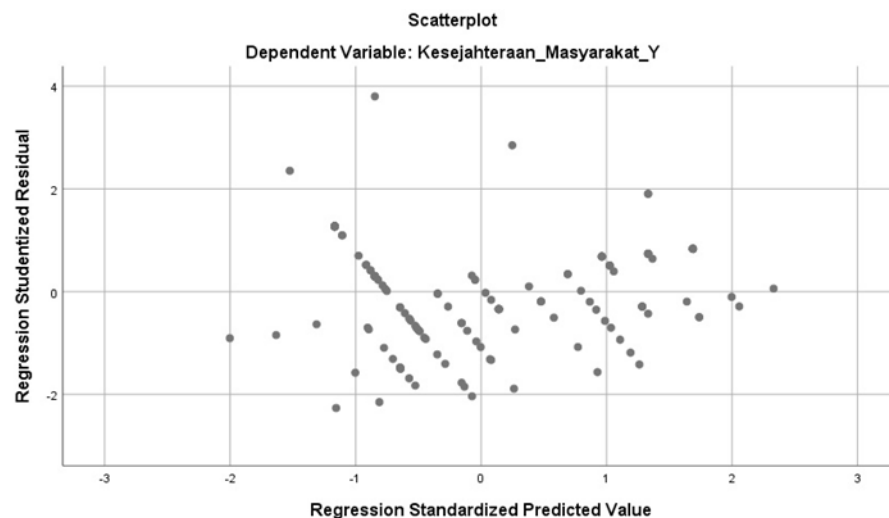
a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat_Y
Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.20 di atas, hasil output VIF variabel Tingkat Pendapatan (X1) adalah 1.053, Konsumsi (X2) adalah 1.052, dan Pendidikan adalah 1.005. Sehingga output nilai VIF menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel bebas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar *Scatterplot* pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk sebuah pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu Tingkat Pendapata (X1), Konsumsi (X2), Pendidikan (X3), dan Program Keluarga Harapan (X4),

terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Pasiaraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,190	5,356		,222	,824
	Tingkat_Pendapatan_X1	1,251	,111	,550	11,283	,000
	Konsumsi_X2	,229	,144	,078	1,594	,113
	Pendidikan_X3	1,320	,098	,638	13,408	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat_Y
Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.22 diatas didapatkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,190 + 1,251 X_1 + 0,229 X_2 + 1,320 X_3$$

Keterangan :

X1 = Tingkat Pendapatan

X2 = Konsumsi

X3 = Pendidikan

Y = Kesejahteraan Masyarakat

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a) Nilai Koefisien konstanta sebesar 1,190 menyatakan bahwa jika Tingkat Pendapatan (X1), Konsumsi (X2), dan Pendidikan (X3)

nilainya adalah 0, maka kesejahteraan masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021 nilainya adalah sebesar 1,190.

- b) Nilai koefisien regresi Tingkat Pendapatan (X1) adalah sebesar 1,251 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pada variabel Tingkat Pendapatan naik 1 satuan maka variabel kesejahteraan masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021 naik sebesar 1,251.
- c) Nilai koefisien regresi Konsumsi (X2) adalah sebesar 0,229 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pada variabel Konsumsi naik 1 satuan maka variabel kesejahteraan masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021 naik sebesar 0,229.
- d) Nilai koefisien regresi Pendidikan (X3) adalah sebesar 1,320 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pada variabel Pendidikan naik 1 satuan maka variabel kesejahteraan masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021 naik sebesar 1,320.

Untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol) maka dilakukan analisis korelasi parsial.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Berikut adalah tabel hasil uji korelasi berganda secara parsial:

Tabel 4.22
Hasil Uji Korelasi Secara Parsial

		Kesejahteraan_ Masyarakat_PK H_Y
Tingkat_Pendapatan_X1	Pearson Correlation	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Konsumsi_X2	Pearson Correlation	,465
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	155
Pendidikan_X3	Pearson Correlation	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Kesejahteraan_Masyarakat_ PKH_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.22 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan (X_1) adalah $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki hubungan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat program keluarga harapan (PKH). sedangkan untuk derajat hubungan seberapa kuat pengaruh variabel tingkat pendapatan (X_1) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (PKH) (Y) dapat dilihat dari nilai pearson correlation sebesar 0,502, artinya nilai ini masuk dalam kriteria sedang. Sehingga kontribusi tingkat pendapatan sebesar 0,252.
- b) Nilai signifikansi variabel konsumsi (X_2) adalah $0,021, < 0,05$, artinya bahwa variabel konsumsi memiliki hubungan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat program keluarga harapan (PKH). sedangkan untuk derajat hubungan seberapa kuat pengaruh variabel konsumsi (X_2) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (PKH) (Y) dapat dilihat dari nilai pearson correlation sebesar 0,465, artinya nilai ini masuk dalam kriteria sedang. Sehingga kontribusi konsumsi sebesar 0,216.
- c) Nilai signifikansi variabel pendidikan (X_3) adalah $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel pendidikan memiliki hubungan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat program keluarga harapan (PKH). sedangkan untuk derajat hubungan seberapa kuat pengaruh variabel pendidikan (X_3) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (PKH)

(Y) dapat dilihat dari nilai pearson correlation sebesar 0,609, artinya nilai ini masuk dalam kriteria kuat. Sehingga kontribusi pendidikan sebesar 0,370.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis awal adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan terhadap kesejahteraan (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.
- 2) H_1 = Terdapat pengaruh antara Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

Tabel 4.23
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,190	5,356		,222	,824
	Tingkat_Pendapatan_X1	1,251	,111	,550	11,283	,000
	Konsumsi_X2	,229	,144	,078	2,594	,013
	Pendidikan_X3	1,320	,098	,638	13,408	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat_Y
Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan ketentuan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-K)$ maka $(155-3) = 152$ sehingga nilai t tabel yaitu 1,97580. Sehingga dari tabel 4.23 didapatkan hasil sehingga diketahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

a) Variabel Tingkat Pendapatan (X1)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS 25 didapatkan hasil $t \text{ hitung} = 11,811 > 1,97580 = t \text{ tabel}$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

b) Variabel Konsumsi (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS 25 didapatkan hasil t hitung = 2,594 > 1,97580 = t tabel dengan nilai sig sebesar 0,013 < 0,05 yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Konsumsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

c) Variabel Pendidikan (X3)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS 25 didapatkan hasil t hitung = 13,408 > 1,97580 = t tabel dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat (PKH)). Adapun Kriteria Pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.
- 2) H_1 = Terdapat pengaruh secara simultan antara Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan, terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

Dengan Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
- 2) H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.24
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	752,195	3	250,732	97,572	,000 ^b
Residual	388,024	151	2,570		
Total	1140,219	154			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat_Y

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_X3, Konsumsi_X2, Tingkat_Pendapatan_X1

Sumber: *Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022*

Berdasarkan ketentuan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = k$ ($k =$ jumlah variabel independen = 3) dan $df_2 = n - k = 155 - 3 = 152$ sehingga

nilai F tabel adalah sebesar 2,43. Sehingga dari tabel 4.25 di atas, diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 97,572 dengan F tabel sebesar 2,43 maka $97,572 > 2,43$ (F hitung > f tabel) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (PKH) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tahun 2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R Square. Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,653	1,603

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_X3, Konsumsi_X2, Tingkat_Pendapatan_X1

b. Dependen

t Variable: Kesejahteraan_Masyarakat_Y

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,660 atau 66,0%, hal ini menunjukkan bahwa

Kesejahteraan Masyarakat (PKH) dapat dipengaruhi oleh variabel Tingkat Pendapatan, Konsumsi, dan Pendidikan sebesar 66,0% sedangkan 34,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian.